

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* Pada Petani Bawang Merah di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 58,3% petani bawang merah mengalami keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Bagian tubuh yang paling banyak dikeluhkan yaitu pinggang (56,9%), punggung (47,2%), dan pergelangan tangan (37,5%).
2. Sebanyak 63,9% (46 orang) responden berada dalam kelompok umur yang beresiko (≥ 35 tahun). Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata umur petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek adalah 39,25 tahun dengan umur petani paling muda adalah 21 tahun dan paling tua pada umur 67 tahun.
3. Sebanyak 62,5% (42 orang) responden berada pada kelompok masa kerja lama (> 5 tahun). Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata masa kerja pada petani bawang merah yaitu 13,4 tahun dengan masa kerja terbaru yaitu 1 tahun dan masa kerja terlama yaitu 40 tahun.
4. Sebanyak 75% petani memiliki sikap kerja yang tidak ergonomi saat bekerja
5. Sebanyak 52,8% petani memiliki beban kerja fisik yang beresiko

6. Terdapat Hubungan yang bermakna antara umur dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok.
7. Terdapat Hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok.
8. Terdapat Hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok.
9. Terdapat Hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Petani Bawang Merah

1. Diharapkan untuk petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek untuk selalu memperhatikan sikap kerja yang ergonomi saat bekerja sehingga dapat terhindar dari risiko MSDs maupun Penyakit akibat kerja (PAK).

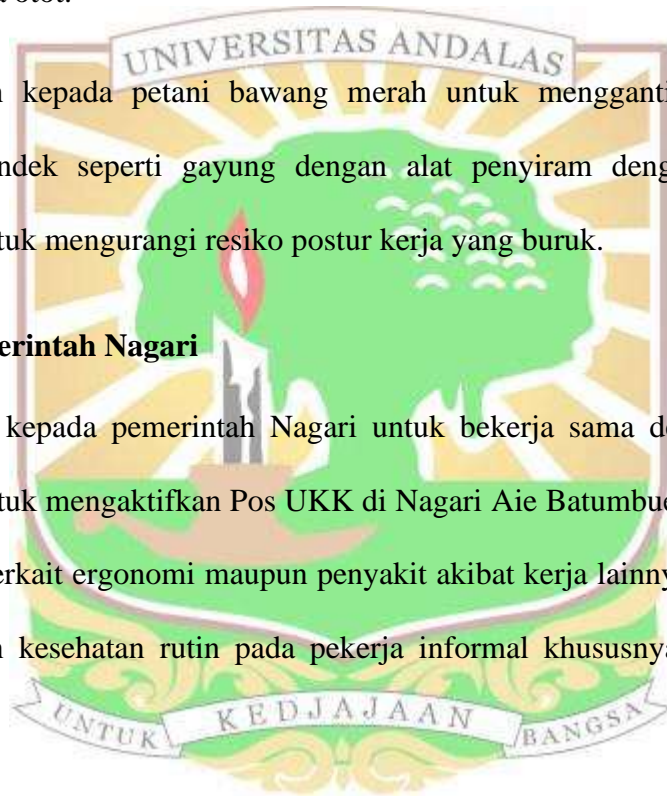
2. Diharapkan bagi petani bawang merah yang memiliki usia yang beresiko untuk dapat menyesuaikan durasi kerja dan beban kerja yang dilakukan agar tidak mengalami keluhan MSDs
3. Petani bawang merah hendaknya melakukan peregangan pada tubuh pada saat sebelum dan sesudah bekerja, hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya cedera pada otot.
4. Diharapkan kepada petani bawang merah untuk mengganti alat penyiram gagang pendek seperti gayung dengan alat penyiram dengan gagang yang panjang untuk mengurangi resiko postur kerja yang buruk.

6.2.2 Bagi Pemerintah Nagari

1. Diharapkan kepada pemerintah Nagari untuk bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk mengaktifkan Pos UKK di Nagari Aie Batumbuek dan melakukan sosialisasi terkait ergonomi maupun penyakit akibat kerja lainnya dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin pada pekerja informal khususnya pada kelompok Tani.

6.2.3 Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas

1. Diharapkan kepada dinas kesehatan untuk bekerja sama dengan dinas pertanian khususnya dengan tim penyuluh pertanian dalam memberikan informasi-informasi terkait resiko kesehatan yang berhubungan dengan kegiatan pertanian pada kelompok tani untuk mencegah munculnya resiko keluhan MSDs.



2. Diharapkan kepada Puskesmas Kayu Jao sebagai Puskesmas induk untuk mengaktifkan program Pos UKK di Nagari Aie Batumbuek serta memberikan penyuluhan terkait ergonomi dan penyakit akibat kerja kepada kelompok tani untuk mencegah munculnya resiko keluhan MSDs.
3. Diharapkan kepada Puskesmas Kayu Jao juga memberikan pelatihan kepada petani bawang merah terkait postur kerja yang benar dan pelatihan terkait gerakan peregangan untuk bisa diterapkan oleh petani pada saat bekerja.

6.2.4 Bagi Peneliti selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin berhubungan dengan keluhan MSDs pada petani bawang merah seperti faktor lingkungan dan faktor psikososial.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti keluhan penyakit lain yang beresiko pada petani bawang merah selain MSDs.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode lainnya seperti RULA, OWAS, BRIEF dan metode lainnya untuk mengukur resiko ergonomi pada petani bawang merah.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode lainnya seperti metode perhitungan jumlah kalori dan perhitungan denyut nadi dengan metode CVL untuk mengukur beban kerja fisik pada petani bawang merah.